

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON EQUITY* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

NURLITA ANDRIANI

PAMBUKO NARYOTO, S.E, M.M

E-mail : nurlitaandrian@gmail.com ; pambuko11@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

Indonesia is the one of the coal producing and eksporting countries. Many company are location around this coal mines cause business competition amongst increasingly stringen companies. Competition in the business world and the increasingly hard economy has made a company trying to increase the value of the company. This study aims of determine and test the setting of Capital Structure, Firm Size, Return On Equity, Sales Growth of capital structure in the mining sub-sector in Stock Exchange period 2012 – 2016. Population in this study as many as 24 company and the sample used in question 13 company. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The result of this study indicate that there is a positive significant influence between Asset Structure and Return On Equity on Capital Structure, During Firm Size and Sales Growth have no effect on Capital Structure in coal mining sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016.

Keyword : Capital Structure, Firm Size, Return On Equity and Sales Growth.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Didalam persaingan dunia bisnis saat ini membuat suatu perusahaan yang berusaha agar dapat mencapai suatu tujuan yang utama oleh perusahaannya. Tujuan utama dari suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pemenuhan dan perusahaan dapat berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka pokok permasalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON EQUITY* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN, TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016”**.

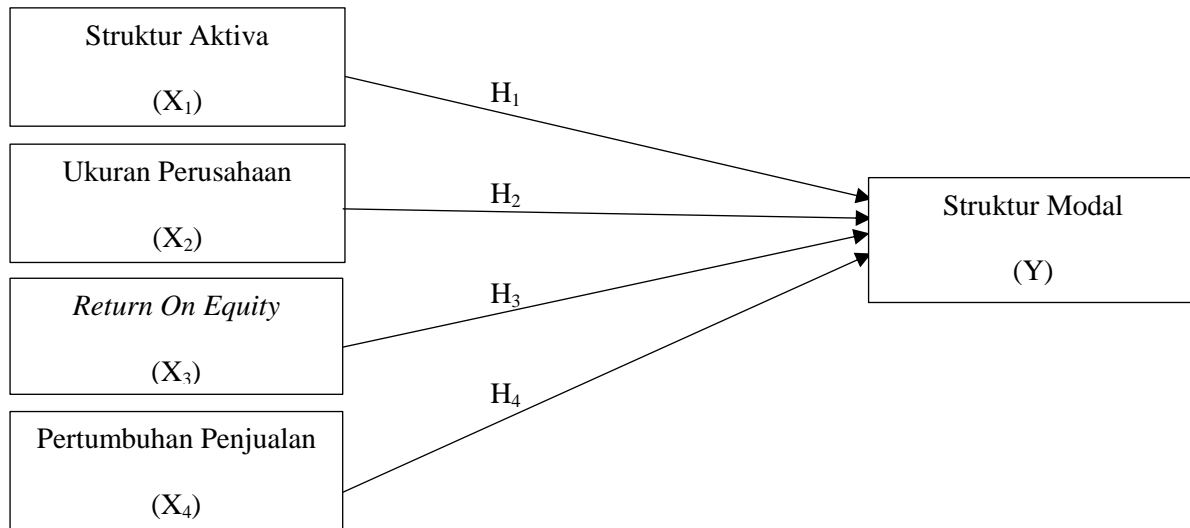
1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar fokus penelitian dapat tercapai dengan baik, sehingga perlu adanya kejelasan sejauh mana masalah dalam penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel yang dianggap berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan batubara periode 2012-2016. Penelitian ini dibatasi pada variabel berikut:

1. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* dan Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel independen, sedangkan Struktur Modal sebagai varibel dependen.
2. Perusahaan yang diteliti adalah pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian.
3. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi tahun berjalan pada perusahaan Pertambangan Batubara periode 2012-2016.
4. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel 13 perusahaan dari populasi 24 perusahaan pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran disusun untuk memudahkan dalam memahami arah penelitian yang dilakukan untuk memudahkan bukti mengenai pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dengan variabel independennya adalah Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* dan Pertumbuhan Penjualan. Sedangkan variabel dependennya adalah Struktur Modal, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

1.4. Pengembangan Hipotesis Penelitian

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva ini yang merupakan nilai dari selisih antara jumlah aktiva periode ini dengan periode sebelumnya yang di bandingkan dengan aktiva periode sebelumnya. Semakin besar aktiva maka yang di harapkan semakin besar pula hasil operasional yang di lakukan oleh perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan yang besar berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan akan mendapatkan kepercayaan kreditor untuk memberikan pinjaman Wimelda dan Marlina (2013). Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih mudah mendapatkan pinjaman dana eksternal dengan kecenderungan bahwa perusahaan yang bertumbuh dengan pesat harus mengandalkan pinjaman eksternal dalam memenuhi kebutuhan dana operasional perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal

Tujuan utama dari perusahaan ini adalah mendapatkan profit yang sebesar-besarnya. Dengan adanya tujuan tersebut, maka semua kegiatan operasional perusahaan berfokus pada bagaimana perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan dan aset yang besar. Dimana perusahaan tersebut yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mendanai kegiatan operasionalnya menggunakan sumber pendanaan internal dari pada sumber pendanaan eksternal. Perusahaan yang memiliki sumber pendanaan internal yang besar cenderung menggunakan laba di tahan yang besar dari pada menambah hutang perusahaan. Karena itu menggunakan sumber pendanaan internal memiliki resiko yang rendah di bandingkan menggunakan sumber pendanaan eksternal. Sehingga perusahaan yang memiliki kemampuan mendanai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan sumber pendanaan internal

tidak memerlukan adanya hutang. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃ : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan Penjualan perusahaan dengan ini tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi, kecenderungan penggunaan hutang lebih besar dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah. Perusahaan yang akan tumbuh dengan begitu pesat yang akan lebih meluas mengandalkan dana eksternal (Priambodo *et al.*, 2014). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. KAJIAN TEORI

2.1. Struktur Modal

Menurut Martono dan Harjito (2013) Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang di tunjukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri pada perusahaan. Menurut Sudana (2011), struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan yang di gambarkan dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri. Rumus untuk mencari struktur modal dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2014:175):

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah merupakan suatu perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva, pengertian bagi suatu perusahaan yang sebagian besar modalnya akan tertanam dalam aktiva tetap sehingga di utamakan pemenuhan keutuhan dari suatu modal yang menetap yaitu modal sendiri pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Rumus untuk mencari struktur aktiva dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Weston, 1991:475):

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan atau besarnya aset yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan d-*proxy* dengan nilai logaritma natural dari total aset (*natural logarithm of asset*). Rumus untuk mencari ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Sartono, 2008:249):

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

2.4. Return On Equity

Return On Equity adalah mengukur kemampuan suatu perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada suatu tingkat penjualan pada aset dan modal saham yang di tentukan. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas yang tinggi, maka nilai saham akan meningkat dan hal ini akan dimanfaatkan pada suatu perusahaan untuk menghasilkan dana tambahan dengan menjual saham-saham yang nilainya telah meningkat.

Brigham dan Huston (2009) mengatakan bahwa *Pecking Order Theory* mengatakan bahwa perusahaan lebih menyukai internal *funding* yang telah memenuhi kebutuhan sebagian besar perusahaan dapat menekan hutang ke tingkat yang lebih rendah. Hal ini dikarenakan dana internal perusahaan telah memenuhi sumber pendanaan perusahaan. Rumus untuk mencari return on equity dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Sudana, 2011:26) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT (Earning After Tax)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.5. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Hanafi (2004). Pertumbuhan penjualan adalah suatu kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun pada suatu perusahaan yang mempunyai nilai pertumbuhan penjualan yang tinggi maka kecenderungan perusahaan ini penggunaan utang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar di bandingkan perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan rendah. Rumus Pertumbuhan Penjualan sebagai berikut (Harahap 2013:309):

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Total Penjualan } (t - 1)}{\text{Total Penjualan } (t - 1)}$$

2.6. Penelitian Sebelumnya

Zummatul Atiqoh (2016) Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Saham, Struktur Modal Profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dalam mengambil kebijakan struktur modal, sebuah perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor agar diperoleh sebuah tingkat struktur modal, serta memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen), ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan saham (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik SPSS versi 20.0. Profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) teknik dengan pengumpulan data penelitian ini merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Teknik dengan pengumpulan data yang akan di gunakan dalam metode penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan suatu perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2012-2016. Data penelitian ini di peroleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dengan mengakses situs www.idx.co.id. Untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian ini, maka dilakukan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)
Riset Kepustakaan berupa jurnal, buku, maupun internet serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan objek yang diteliti.
2. Evaluasi dan Pengumpulan Data
Data sekunder penelitian ini yang adanya laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 melalui website BEI www.idx.co.id. Dari data yang diperoleh, yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 13 perusahaan pertambangan batubara periode 2012-2016.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2012-2016 yang berjumlah 24 (dua puluh empat) perusahaan.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang di gunakan yaitu dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan sampel pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Sampel yang di pilih adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap, di audit, dan di publikasikan selama periode 2012-2016.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Berdasarkan uraian Struktur Aktiva (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), *Return On Equity* (X_3), Pertumbuhan Penjualan (X_4) dan Struktur Modal (Y) yang disajikan, data yang kemudian diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS versi 22.0) *for windows* untuk mengetahui bagaimana besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah dihipotesiskan dalam pengujian.

4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas (Y) dengan variabel terkait (X) yang bertujuan untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan, dimana setiap perubahan variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel terkait (Y) tetapi tidak berlaku untuk sebaliknya. Dari data yang diperoleh dan di analisis dengan menggunakan metode regresi serta diolah dengan menggunakan aplikasi penelitian SPSS versi 22.0 metode *stepwise*, diketahui variabel bebas yang mempengaruhi variabel terkait terdiri dari Struktur Aktiva (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), *Return On Equity* (X_3), Pertumbuhan Penjualan (X_4) sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.411	.098		4.202	.000		
	LN_ROE	2.353	.502	.531	4.687	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	.733	.095		7.705	.000		
	LN_ROE	3.031	.414	.684	7.313	.000	.922	1.085
	LN_SA	-.261	.045	-.546	-5.843	.000	.922	1.085

a. Dependent Variable: LN_STRUKTUR MODAL

Sumber : Hasil *Output* SPSS 22.0 yang telah diolah

$$\text{Ln Struktur Modal} = 0.733 + 3.031 \text{ Ln ROE} + -0.260 \text{ Ln SA}$$

Keterangan :

Ln_Struktur Modal = Struktur Modal / variabel Y yang telah di *log natural*

Ln_SA = Struktur Aktiva / variabel X_1 yang telah di *log natural*

Ln_ROE = *Return On Equity* / variabel X_3 yang telah di *log natural*

- Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel 4 diketahui nilai konstanta sebesar 0,733. Hal ini menjelaskan bahwa apabila Struktur Aktiva, *Return On Equity* dianggap konstan, maka nilai Struktur Modal sebesar 0,733.
- Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel 4 diketahui koefisien regresi *Return On Equity* bernilai positif yaitu sebesar 3,031. Hal ini menjelaskan bahwa apabila *Return On Equity* meningkat sebesar 1 satuan dan Struktur Aktiva dianggap konstan maka Struktur Modal akan meningkat sebesar 3,031 satuan, begitu pula sebaliknya.
- Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel 4 diketahui koefisien regresi Struktur Aktiva bernilai negatif yaitu sebesar -0,261. Hal ini menjelaskan bahwa apabila Struktur Aktiva meningkat sebesar 1 satuan dan *Return On Equity* dianggap konstan maka Struktur Modal akan menurun sebesar -0,261 satuan, begitu pula sebaliknya.

4.3. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji kelayakan model atau uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* dan Pertumbuhan Penjualan) dan variabel terkait

(Struktur Modal) layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Variabel dikatakan layak apabila memiliki nilai signifikan kurang dalam penelitian. Variabel dikatakan layak apabila memiliki nilai signifikan kurang dari ($<$) 0,05. Berikut hasil uji kelayakan model yang di tunjukan pada tabel 2:

Tabel 2 : Uji F (Uji Kelayakan Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.853	1	5.853	21.966	.000 ^b
	Residual	14.923	56	.266		
	Total	20.777	57			
2	Regression	11.569	2	5.785	34.556	.000 ^c
	Residual	9.207	55	.167		
	Total	20.777	57			

a. Dependent Variable: LN_DER

b. Predictors: (Constant), LN_ROE

c. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_SA

Sumber : Hasil *Output* SPSS 22.0 yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari ($<$) 0,05 maka diketahui variabel bebas yang terdiri dari Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* dan Pertumbuhan Penjualan serta variabel terkait yaitu Struktur Modal dikatakan layak digunakan dalam penelitian.

4.4. Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Aktiva (X_1) Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel struktur aktiva terhadap struktur modal diperoleh hasil bahwa Struktur Aktiva memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi aktiva yang semakin besar maka akan semakin mampu perusahaan tersebut untuk menjamin pinjaman atau kewajiban. Selain itu semakin besar jumlah asset yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar skala perusahaannya, sehingga perusahaan tersebut akan lebih mendapatkan akses untuk mendapatkan sumber dana di pasar modal dibandingkan perusahaan yang memiliki asset lebih sedikit. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_2) Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal di ketahui bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis di tolak. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar modal yang diperlukannya untuk membiayai operasionalnya. Baik ukuran besar atau kecil pasti membutuhkan sumber dana dari pihak eksternal perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Ukuran Perusahaan bahwa hal ini bertentangan.

Pengaruh *Return On Equity* (X_3) Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap struktur modal didapat hasil bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis 2 diterima hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki laba tinggi seharusnya lebih banyak menggunakan kapasitas pelayanan hutang dan lebih banyak laba pajak yang terlindungi, oleh karena itu perusahaan harus memberikan rasio hutang yang lebih tinggi. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X_4) Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki adanya pengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga hiotesis ditolak. Hal tersebut yang membuat tingkat pertumbuhan penjualan tidak memiliki adanya pengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan Pertumbuhan Penjualan bahwa ini bertentangan.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Struktur Aktiva (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2012-2016.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2012-2016.
3. Variabel *Return On Equity* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2012-2016.
4. Variabel Pertumbuhan Penjualan (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor pertambangan periode 2012-2016.

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah sub sektor penelitian selain perusahaan pertambangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan lebih banyak lagi sampel perusahaan agar data yang dihasilkan akan lebih bagus.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar bisa menggunakan variabel lain selain struktur aktiva, ukuran perusahaan, *return on equity* dan pertumbuhan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-11. Depok: PT Rajagafarindo Persada.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2 Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-6. Depok: PT Rajagafarindo Persada.
- Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4 Cetakan ke-16. Yogyakarta : Liberty.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Gava Media.
- Rochaety, Ety., Ratih Tresnati., dan H Abdul Majid Latief., 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-22. Bandung : Alfabet.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Parametrik*. Edisi 1. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Cetakan ke-4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2016. *Research Methodes for Business*. Edisi 4. Cetakan ke-1. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Sofyan. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Gafarindo Persada.
- Supriyadi. 2014. *SPSS + Amos Statistical Data Analysis Perangkat Lunak Statistik*. Jilid I. Jakarta: In Media.